

BAB III

KONDISI STRES PADA RESPONDEN DI KLINIK AHLI PATAH TULANG H. MAS JAYA AKIBAT KECELAKAAN LALU LINTAS

A. Profil Responden Klinik Ahli Patah Tulang Akibat Kecelakaan Lalu Lintas

Berikut profil responden di Klinik ahli patah tulang H. Mas Jaya di Baros. Data ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dari 4 orang responden rawat inap yang mengalami kecelakaan lalu lintas di Klinik ahli patah tulang H. Mas Jaya di Baros.

1. Responden YF

YF adalah laki-laki yang berusia 44 tahun. Ia bekerja sebagai wiraswasta. Ia mempunyai seorang istri dan 1 orang anak, yaitu perempuan yang berusia 7 tahun. Ia ditemani istrinya yang bernama NW dan anaknya AK, yang setia menunggu dan merawatnya. Ia dirawat di ruangan kamar inap yang telah disediakan. Ia tinggal di daerah jakarta pusat. YF Ini adalah tulang punggung keluarga.

Kecelakaan terjadi pada Selasa, 09 Maret 2021 di jalan Subang, Purwakarta. Untuk Pulang kerumah setelah berkunjung ke keluarga YF. Dan YF mengendarai sepeda motor dalam keadaan tidak mengantuk. Kecelakaan terjadi ketika ia menghindari sebuah lubang, Perhitungan yang salah dalam menghindari lubang tersebut membuat ia celaka. Naas ketika ia berusaha menghindari lubang tersebut ia terjatuh terseret ke jalan raya dan YF berusaha memeluk anaknya agar tidak kenapa-kenapa. Setelah ada pengendara motor lain berusaha membantu YF ini untuk bangun agar menepi kepinggir bahu jalan, akan tetapi ia merasakan kaki kanan dan bahunya terasa sakit sekali sehingga bangun pun menahan rasa sakit itu agar bisa tidak membahayakan dirinya sendiri dan pengendara lainnya.¹

2. Responden MD

MD adalah perempuan yang berusia 25 tahun. Ia bekerja jabatannya sebagai marketing di sebuah perusahaan penjualan, servis, dan penjualan suku cadang sepeda motor. Ia ditemani ibu dan adiknya, ia terlahir dari ibu bernama MW dan bapak yang

¹ YF, wawancara pada Kamis, 11 Maret 2021

bernama MA dan adiknya laki-laki bernama FH. Ibu dan adiknya yang setia menunggu dan merawatnya. Ia dirawat di ruangan kamar inap yang telah disediakan. MD berasal Kampung Pabuaran, Desa Kosambi ronyok, Kecamatan anyer, Serang-Banten. MD Ini adalah tulang punggung keluarga.

Kecelakaan terjadi pada Minggu, 25 April 2021. di jalan Anyer, Serang-Banten. Untuk berangkat kerja mengendarai sepeda motor, dan MD mengendarai sepeda motor dalam keadaan tidak mengantuk. Kecelakaan terjadi ketika ia menghindari pengendara sepeda motor didepannya Ngerem mendadak, Perhitungan yang salah dalam menghindari Pengendara didepannya tersebut membuat ia terjatuh. Setelah ada pengendara motor lain berusaha membantu MD ini untuk bangun agar menepi kepinggir bahu jalan, akan tetapi ia merasakan kaki kanan dan tangan kanan lecet. Kaki kanan terasa sakit sekali sehingga bangun pun susah dan menahan rasa sakit itu agar bisa tidak membahayakan dirinya sendiri dan pengendara lainnya.²

² MD, wawancara pada Selasa, 27 April 2021

3. Responden AK

AK adalah laki-laki yang berusia 15 tahun. AK masih duduk di bangku sekolah menengah pertama. AK berasal dari Kampung Bengkok, Desa Citasuk, Kecamatan Padarincang, Serang-Banten. Ia ditemani ibunya, ia terlahir dari ibu bernama SN dan bapak yang bernama SH. Ibunya yang setia menunggu dan merawatnya. Ia dirawat di ruangan kamar inap yang telah disediakan. AK berasal dari kondisi keluarga ekonomi kurang mampu.

Kecelakaan terjadi pada Rabu, 19 Mei 2021. Di jalan sekitar rumahnya, Untuk berangkat liburan ke pantai bersama keluarga mengendarai sepeda motor. Dan AK sebenarnya belum diperbolehkan untuk mengendarai sepeda motor dikarenakan belum cukup umur dan belum memiliki SIM C(Surat Izin Mengemudi Kendaran roda dua). Kecelakaan terjadi ketika ia sedang mengendarai sepeda motor ia ditabrak dari belakang oleh mobil sedan milik tetangganya tersebut membuat ia terjatuh. Setelah kedua orang tua dan tetangga pemilik mobil itu keluar dan membantu Ak ini untuk bangun agar menepi kepinggir jalan, akan tetapi ia merasakan kaki

kanan dan dagunya lecet. Kaki kanan terasa sakit sekali sehingga bangun pun susah dan menahan rasa sakit itu agar bisa tidak membahayakan dirinya sendiri dan pengendara lainnya yang melintas di jalan tersebut.³

4. Responden TA

TA adalah perempuan yang berusia 15 tahun. TA masih duduk di bangku sekolah menengah pertama. TA berasal dari Kampung Benggok, Desa Citasuk, Kecamatan Padarincang, Serang-Banten. Ia ditemani ibunya, ia terlahir dari ibu bernama SW dan bapak yang bernama RJ. Ibunya yang setia menunggu dan merawatnya. Ia dirawat di ruangan kamar inap yang telah disediakan. TA berasal dari kondisi keluarga ekonomi kurang mampu.

Kecelakaan terjadi pada Selasa, 30 Maret 2021. Di jalan sekitar rumahnya, kecelakaan terjadi ketika ia hendak balik sesudah membeli makan kesukaan dia yaitu seblak. Pas nyampe ditikungan TA tidak melihat ada pengendara sepeda motor yang melaju dengan kecepatan tinggi lalu TA belokan stang motornya ke kiri masuk ke got

³ AK, wawancara pada Jumat, 21 Mei 2021

dipinggir jalan. TA merasakan kaki kiri sakit dan tangan kiri lecet. Kaki kiri terasa sakit sekali sehingga bangun pun susah dan menahan rasa sakit. Dan datanglah warga disekitar yang melihat kejadian itu lalu warga segera menolong TA yang berada di saluran air pinggir jalan itu.⁴

B. Kondisi Stres Responden Di Klinik Ahli Patah Tulang Akibat Kecelakaan Lalu Lintas

Kecelakaan lalu lintas adalah suatu kejadian yang tidak diinginkan oleh setiap manusia. Kecelakaan yang tak diinginkan akan membuat korbannya menjadi stres yang bisa menimbulkan dampak negatif maupun dampak positif pada responden itu sendiri. Pengaruh negatif yang dialami responden adalah mendorong individu untuk melakukan hal-hal negatif atau perilaku yang tak diinginkan, seperti stres, ingin mengakhiri hidupnya atau bunuh diri dan tidak percaya diri. Adapun pengaruh positif yang dialami responden adalah membangkitkan kesadaran atas peraturan yang harus ditaati dan merasakan pengalaman baru untuk melakukan hal-hal yang lebih baik lagi.

Kondisi psikologis sebelum diberikan penanganan logoterapi bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri kondisi stres dan keadaan responden. Isi angket yang diberikan

⁴ TA, wawancara pada Kamia, 01 April 2021

sebanyak 12 pertanyaan. Berikut kondisi responden yang mengalami stres akibat kecelakaan lalu lintas sebelum mendapatkan penanganan logoterapi.

1. Responden YF

Ciri-ciri kondisi stres yang dialami YF sebelum dilakukan penanganan adalah ia mengalami susah tidur, mudah marah/tidak dapat mengendalikan diri, susah berkonsentrasi, kewaspadaan yang berlebih, pusing, gangguan pencernaan, sesak napas, tidak bisa tidur, kehilangan selera makan, melamun berkepanjangan, terus menerus dibayangi ingatan yang tak diinginkan, tidak mampu mengambil keputusan, mimpi buruk, marah, merasa bersalah, malu, kesedihan yang berlarut-larut.

2. Responden MD

Ciri-ciri kondisi stres yang dialami MD sebelum dilakukan penanganan adalah ia gangguan pencernaan (sakit perut dan susah buang air besar), Nafsu makan berkurang, Berat badan menurun, Sering kepala pusing, Perasaan tegang yang semakin meningkat, Gangguan tidur (sukar tidur, sering terbangun dan sukar tidur kembali, atau bangun pagi-pagi), Badan terasa mau terjatuh

ke lantai, rasa-rasa mau pingsan (tidak sampai jatuh).

3. Responden AK

Ciri-ciri kondisi stres yang dialami AK sebelum dilakukan penanganan adalah ia mengalami kepala pusing, merasa bersalah dan menurunnya aktifitas fisik. Ia juga kadang-kadang mengalami susah tidur, mudah marah, tidak dapat mengendalikan diri, kewaspadaan yang berlebih, respon yang berlebih atas segala sesuatu, tidak bisa tidur, kehilangan selera makan, terus menerus dibayangi ingatan yang tak diinginkan, kesedihan yang berlarut-larut, kecemasan dan ketakutan.

4. Responden TA

Ciri-ciri kondisi stres yang dialami TA sebelum dilakukan penanganan adalah ia gangguan pencernaan (sakit perut dan susah buang air besar), Nafsu makan berkurang, Berat badan menurun, Sering kepala pusing, Perasaan tegang yang semakin meningkat, Gangguan tidur (sukar tidur, sering terbangun dan sukar tidur kembali, atau bangun pagi-pagi), Badan terasa mau terjatuh ke lantai, rasa-rasa mau pingsan (tidak sampai jatuh).

Tabel 3.1

Tabel Tingkatan Stres Dan Bentuk-Bentuk Akibat Stres

N O	Bentuk-Bentuk Akibat Stres	Responden			
		YF	MD	AK	TA
1	mengalami susah tidur	√	√	√	√
2	mudah marah	√	√	√	√
3	susah berkonsentrasi	√	√	√	√
4	Merasa lebih ketika bangun tidur	√	√	√	√
5	kewaspadaan yang berlebih	√	√	√	√
6	kehilangan selera makan	√	√	√	√
7	Gangguan pencernaan (sakit maag dan susah buang air besar)	√	√	√	√
8	Nafsu makan berkurang		√	√	√

9	Berat badan menurun	√	√	√	√
10	Perasaan tegang yang semakin meningkat	¢	√	√	√
11	Nafas sesak ringan	√	√	√	√
12	Mudah emosional	√	√	√	√
13	Perasaan <i>negative</i>	√	√	√	√
14	<i>Sensitive</i> dengan kritikan	√	√	√	
15	mimpi buruk	√	√	√	√
16	Frustrasi	√	√	√	√
17	Debaran jantung terasa amat keras rasa-rasa mau pingsan (tidak sampai jatuh).	√	√	√	√
18	Badan gemeteran	√	√	√	√
19	Mudah lelah	√	√	√	√

	sekali pun pingsan				
20	terus menerus dibayangi ingatan yang tak diinginkan	√	√	√	√
21	Gangguan tidur (sukar tidur, sering terbangun dan sukar tidur kembali	√	√	√	√